

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan dalam mempertahankan eksistensi dan perkembangannya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek serta jenisnya kepada generasi penerus. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah pelopor dalam mencerdaskan sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi panutan yang mampu memberikan pengajaran kepada siswa. Gurupun bertugas bukan hanya sekedar

mengajar namun juga mendidik. Hal ini karena pada dasarnya guru dituntut untuk memiliki kompetensi agar dapat mengeksplor pengetahuannya kepada siswa, dan siswa pun lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru dan mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Menurut Suparlan (2008:12) guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Namun, suparlan (2008:13) juga menambahkan bahwa secara egal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun swasta untuk mengajar.

Sehubungan dengan hal tersebut Ametembun seperti yang dikutip Djamarah 2000: 52) menyatakan bahwa :

“Guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankannya tugasnya”

Kompetensi pedagogik guru merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang di tetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi di artikan dan di makanai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian , dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang

menemukan cara – cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi pedagogik bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan dari suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat. Penguasaan materi meliputi pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sumber bahan pembelajaran, pemahaman disiplin ilmu yang bersangkutan. Untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, penyesuaian substansi dengan tuntutan dan ruang gerak kurikuler, serta pemahaman manajemen pembelajaran. (Mulyasa 2007:26)

Ada 10 indikator penting dalam kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan, kemampuan mengelolah program belajar mengajar, kemampuan mengelolah kelas, kemampuan menggunakan media/ sumber belajar, kemampuan menguasai landasan pendidikan, kemampuan mengelolah interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran, kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan kemampuan memahami prinsip prinsip dan menafsirkan hasil hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. (Wijaya 2001:35)

Kesepuluh indikator tersebut digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru. Dalam penelitian ini akan digunakan 5 yaitu: Penguasaan bahan pelajaran , kemampuan menggunakan media/ sumber

belajar , Mengelolah kelas, Mengelolah interaksi belajar, Menilai prestasi peserta didik.

Sejalan dengan pemikiran tersebut kenyataan sekarang adalah persoalan rendahnya motivasi belajar siswa yang ada di MA Nurul Yaqin Kota gorontalo, banyaknya siswa yang motivasi belajarnya masih kurang. Akibatnya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri, baik itu hasil dari ulangan semester maupun ulangan harian, hal in terlihat dari kurangnya kemampuan pendidik atau guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, bimbingan, atau kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan motivasi, satu kesadaran bersama, bahwa kedepan peran guru dalam memberikan bimbingan serta motivasi belajar kepada siswa masih perlu di tingkatkan.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan tersebut, maka peneliti melalui penelitian ini ingin melihat besarnya pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi . peneliti ingin membuktikan apakah kompetensi pedagogik guru yang ada memberikan dampak positif bagi upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka judul yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah "***Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA NURUL YAQIN Kota Gorontalo***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka diidentifikasi sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap Motivasi belajar siswa

Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Ini di lihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar masih kurang. Peran guru dalam memberikan bimbingan belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah, apakah kompetensi pedagogik Guru berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NURUL YAQIN Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA NURUL YAQIN Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis dan memberikan informasi pendidikan

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar khususnya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar berpengaruh motivasi terhadap siswa

2). Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi belajar siswa di MA Nurul Yaqin yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah.

3). Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan masukan sehingga dapat menerapkan perpaduan antara praktik dan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah khususnya untuk meningkatkan proses belajar-mengajar